

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>29</sup> Tujuan dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi beserta cara mengatasi masalah tersebut. Metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan. Suatu pengetahuan yang dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>30</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Penelitian ini merupakan kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber

---

<sup>29</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 5.

<sup>30</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 6.

data, maupun metodologinya.<sup>31</sup> Jenis penelitian kuantitatif ini menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau pengukuran. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang memiliki karakteristik tertentu yang disebut dengan variabel.<sup>32</sup>

Dari berbagai uraian di atas, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan pengumpulan data dan penganalisaan dalam menguji suatu teori hingga di dapatkan fakta mengenai kebenaran maupun penolakan teori tersebut. Dalam penelitian ini akan di lakukan pengujian teori mengenai pengaruh pemberian metode quiz terhadap hasil belajar siswa. Ditunjukkan berdasarkan bukti empiris sehingga dapat diperoleh penolakan atau penerimaan suatu teori.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya.<sup>33</sup> Dinamakan variabel karena ada variasinya, misalnya berat badan dan prestasi siswa. Variabel merupakan suatu kualitas dimana peneliti mempelajarinya kemudian menarik kesimpulan.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu sifat atau karakteristik suatu kegiatan

---

<sup>31</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3.

<sup>32</sup> Endang Purwoastuti, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hal. 39.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal. 2.

atau objek yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertiannya dan disesuaikan dengan judul penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh pemberian metode quiz, kemudian variabel ini disebut dengan variabel X. Variabel bebas (X) menggunakan skala pengukuran nominal.
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi ekosistem, kemudian dalam penelitian ini dinamakan variabel Y. Variabel terikat (Y) disini menggunakan skala pengukuran rasio.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah suatu wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang tetapi objek dan benda sekitarnya dapat masuk kedalam populasi tersebut. Populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek yang akan diteliti tersebut.<sup>34</sup>

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya, maka peneliti dapat menggunakan sample

---

<sup>34</sup> Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2012), hal. 61

yang diambil dari populasi tersebut. Semua yang dipelajari pada sample akan dapat diberlakukan pada populasi. Untuk itu sample yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.<sup>35</sup> Dalam penelitian sample yang dipilih sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas X MIPA 2 sebagai eksperimen dan kelas X MIPA 1 sebagai kelas kontrol.

Sampling adalah teknik dalam pengambilan sample. Untuk menentukan sample yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling. Sampling memiliki manfaat diantaranya, menghemat biaya, waktu dan tenaga, memperluas ruang lingkup serta meningkatkan ketelitian. Teknik sampling terdiri dari *random sampling, stratified sampling, quota sampling, purposive sampling, area sampling, cluster sampling serta sampel insidental*.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini mengambil subjek berdasarkan atas adanya suatu tujuan bukan berdasarkan strata, random atau daerah. Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam teknik ini antara lain:

- a. Pengambilan sample berdasarkan ciri dan karakteristik yang merupakan ciri pokok populasi.
- b. Subjek sebagai sample merupakan subjek yang banyak mengandung ciri-ciri pada populasi.

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hal. 62

<sup>36</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hal. 216

- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.<sup>37</sup>

Alasan memilih teknik *purposive sampling* karena peneliti memerlukan dua kelas yang memiliki kemampuan sama dan dapat mewakili karakteristik populasi. Sesuai tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu hasil belajar siswa, maka peneliti mengambil kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 sebagai objek penelitian karena kelas tersebut mampu mewakili karakteristik populasi dengan pertimbangan bahwa kelas tersebut memiliki kemampuan yang hampir sama didasarkan nilai rata-rata mata pelajaran biologi.

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal
3.9. Menganalisis informasi / data dari berbagai sumber tentang ekosistem dan semua interaksi yang berlangsung di dalamnya.	1. Siswa mampu menjelaskan komponen abiotik dan komponen biotik dalam ekosistem.	Pilihan Ganda
	2. Siswa mampu mengidentifikasi komponen-komponen penyusun ekosistem.	Pilihan Ganda

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 183.

4.9. Mendesain bagan tentang interaksi antar komponen ekosistem dan jejaring makanan yang berlangsung dalam ekosistem dan menyajikan hasilnya dalam bentuk media	3. Siswa mampu menjelaskan hubungan antar komponen dalam ekosistem.  4. Siswa mampu menganalisis hubungan antar komponen dalam ekosistem.	Pilihan Ganda          Pilihan Ganda
--	---	--

### **E. Instrumen Penelitian**

Sesuai dengan metode di atas, maka instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

#### **a. Instrumen tes**

Instrumen tes adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat ketelitian peserta didik dalam menerima dan merespon materi yang telah diberikan oleh guru. Soal tes berupa masalah biologi terkait materi ekosistem. Tes yang digunakan berupa quiz dengan bentuk soal pilihan ganda dan uraian. Sebagai sebuah instrumen tes harus memenuhi persyaratan yang dituntut harus dimiliki oleh sebuah alat ukur yang akan digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Suatu instrumen disebut berkualitas apabila telah lulus pengujian dan dapat dipertanggungjawabkan apabila sudah terbukti validitas dan

reabilitasnya.<sup>38</sup> Pada tahap validitas, tes akan diuji kualitasnya sebagai suatu perangkat. Pengujiannya dilakukan atas kualitas masing-masing butir soal.

Tes tertulis yang digunakan untuk instrumen pengumpulan datanya berbentuk pilihan ganda dan uraian yang sebelumnya tes di uji cobakan terlebih dahulu. Peneliti menggunakan validasi ahli untuk mengetahui validitas tes yang akan digunakan secara efektif dan efisien. Dalam penelitian instrumen yang digunakan berupa tes materi ekosistem kurikulum SMA/MA 2018/2019 kelas X. Skor hasil tes akan digunakan peneliti untuk melihat kemampuan siswa yang juga merupakan hasil belajar peserta didik.

#### 1. Analisis validitas butir soal

Sebelum instrument tes diuji, peneliti meminta bantuan kepada dosen dan guru biologi untuk mengecek instrumen yang digunakan telah sesuai atau belum. Berikut ini merupakan rumus korelasi *Product-Moment* yang digunakan untuk menghitung validitas soal.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

x = skor yang diperoleh peserta tes pada setiap butir soal

---

<sup>38</sup> Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 287.

$y$  = skor total yang diperoleh peserta tes

$\sum x$  = jumlah skor peserta tes pada setiap butir soal

$\sum y$  = jumlah skor total peserta tes

$N$  = jumlah peserta tes

Apabila  $r_{xy} > 0,05$  maka soal dapat dikatakan valid, sedangkan  $r_{xy} < 0,05$  maka soal dikatakan tidak valid. Interpretasi tingkat validasi butir soal dapat dilihat dari besar  $r_{xy}$  dan disesuaikan dengan table berikut ini.

**Tabel 3.2. Interpretasi Tingkat Validitas Butir Soal**

Koefisien Korelasi ( $r_{xy}$ )	Kualifikasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

## 2. Analisis reliabilitas butir soal

Pengujian reliabilitas pada instrument yang akan digunakan yaitu *Cronbach`s Alpha* atau koefisien Alpha. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$



Keterangan:

$r$  = koefisien reliabilitas instrument

$k$  = jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir soal

$\Sigma_t^2$  = varian skor total

Apabila  $r > 0,05$  maka soal dapat dikatakan reliabel dan apabila  $r < 0,05$  maka soal dikatakan tidak reliabel. Interpretasi tingkat reliabilitas butir soal dapat dilihat dari besar koefisien reliabilitas instrument ( $r$ ) dan disesuaikan dengan table berikut ini.

**Tabel 3.3. Interpretasi Tingkat Reliabilitas Butir Soal**

<b>Koefisien Korelasi (<math>r_{xy}</math>)</b>	<b>Kualifikasi</b>
$r \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < r \leq 0,90$	Tinggi
$0,90 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

b. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam bentuk dokumen. Instrumen ini berupa foto dan video selama pelaksanaan penelitian, daftar terkait data siswa, identitas sekolah serta sejarah sekolah.

## F. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian yang berupa alat tes sebelum diberikan kepada siswa harus diketahui terlebih dahulu apakah tes tersebut baik dan sudah siap diberikan kepada siswa untuk diambil datanya.

Sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>39</sup> Dalam hal ini, peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu sebagai berikut:

- a. Sumber data primer adalah sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>40</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru biologi kelas X SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung dan kepala SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua yang dapat diperoleh dari data yang peneliti butuhkan. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah hasil tes dan dokumentasi siswa kelas X SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah dalam metode ilmiah yang sangat penting, memiliki prosedur dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan karena data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data

---

<sup>39</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 224

<sup>40</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hal. 122.

yang dikumpulkan harus valid digunakan.<sup>41</sup> Untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti perlu menentukan metode pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode tes, metode dokumentasi, dan metode observasi.

- a. Metode tes yang digunakan dalam pengumpulan data adalah untuk mengukur besarnya kemampuan dasar atau prestasi peserta didik sebagai subjek penelitian. Dalam pelaksanaan tes siswa akan diberikan tes dalam bentuk pilihan ganda dan essay, tes ini bersifat individu dan dikerjakan tanpa alat bantu apapun.
- b. Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat suatu laporan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat catatan, literatur, arsip serta dokumen yang berhubungan dengan penelitian.
- c. Metode observasi adalah metode mengumpulkan data dengan mengamati suatu proses atau objek untuk mengetahui fenomena yang sedang berlangsung berdasarkan gagasan untuk mengumpulkan informasi atau data-data yang dibutuhkan selama penelitian.

## **H. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah uji prasyarat dan uji hipotesis. Analisis data

---

<sup>41</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83.

merupakan suatu proses yang mengatur pengorganisasian suatu data, rangkaian penelaah, sistematisasi, pengelompokkan, penafsiran serta verifikasi data agar suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.<sup>42</sup>

#### a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat terdiri dari uji homogenitas dan uji normalitas. Uji homogenitas merupakan perhitungan homogenitas yang dilakukan pada awal kegiatan analisis data, dilakukan untuk memastikan homogenitas pada data sudah terpenuhi atau belum. Apabila telah terpenuhi maka peneliti dapat melanjutkan tahap analisis selanjutnya. Sedangkan uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan data yang telah terkumpul berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

##### 1. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan data hasil tes dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut:

---

<sup>42</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 69

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat yang digunakan untuk menguji data dalam model t-test apakah data tersebut homogen atau tidak. Apabila data yang diuji dalam sebuah penelitian homogenitasnya terpenuhi maka peneliti dapat melakukan uji lanjutan dan apabila belum mencapai homogenitas maka harus dilakukan pembenahan secara metodologis. Hasil perhitungan uji homogenitas didapatkan nilai signifikansi nilai ulangan semester 1 pada *test of homogeneity of variances* adalah 0,856. Sehingga signifikansi lebih besar daripada 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa data nilai ulangan semester 1 tersebut homogen.

## 2. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan metode-metode penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan metode-metode penelitian tersebut adalah data yang memiliki data

distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

$$D = 1,36. \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1n_2}}$$

Keterangan:

D = harga *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

$n_1$  = jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  = jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data dikatakan tidak normal. Dari hasil perhitungan normalitas diperoleh nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar 0,546. Sehingga menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > 0,05$  yaitu  $0,546 > 0,05$ . Jadi data tersebut berdistribusi normal, dan penelitian dengan varian yang berbeda serta data yang layak digunakan tersebut dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya yaitu uji hipotesis.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh telah sesuai dengan hipotesis yang diharapkan. Untuk menjawab hipotesis penelitian tersebut maka digunakan statistik parametris untuk menguji hipotesis dengan dua sample.

Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah uji-t dengan syarat data berdistribusi normal dan homogen. Kriteria pengujian adalah tolak  $H_0$  jika  $\text{Sig} < \alpha$ . Adapun hipotesis untuk data hasil akhir yang diajukan adalah:

$H_0 : \chi_1 = \chi_2$ , artinya tidak terdapat perbedaan perbandingan hasil belajar menggunakan metode quiz

$H_1 : \chi_1 \neq \chi_2$ , artinya terdapat perbedaan perbandingan hasil belajar menggunakan metode quiz

Keterangan :

$\chi_1$  : Rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan metode quiz.

$\chi_2$  : Rata-rata hasil belajar siswa dengan tidak menggunakan metode quiz.

Dalam penelitian ini, analisis menggunakan bantuan SPSS. Dengan kriteria jika taraf signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan kedua kelas terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan, sedangkan jika taraf signifikansi  $> 0,05$  maka kedua kelas dinyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar. Berdasarkan hipotesis diatas, bila tidak terdapat perbedaan perbandingan hasil belajar menggunakan metode quiz, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Begitu pula sebaliknya bila terdapat perbedaan perbandingan hasil belajar menggunakan metode quiz, maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Adapun hasil analisis uji-t diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan tersebut memperoleh nilai  $r_{hitung} < 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi ada pengaruh pemberian metode quiz terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem kelas X SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

Selanjutnya dalam penelitian ini akan ditentukan besar pengaruh pemberian metode quiz terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem kelas x SMA 1 Kedungwaru Tulungagung. Untuk keperluan tersebut, besar pengaruh dapat diketahui menggunakan perhitungan *effect size*.



Untuk menghitung *effect size* pada uji t digunakan rumus Cohen's sebagai berikut:<sup>43</sup>

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan :

d = Cohen's *effect size*

$\bar{X}_t$  = Rata-rata kelas eksperimen

$\bar{X}_c$  = Rata-rata kelas control

$S_{pooled}$  = Standar deviasi

Untuk menghitung  $S_{pooled}$  digunakan rumus sebagai berikut :

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^2 + (n_2 - 1)Sd_2^2}{n_1 + n_2}}$$

---

<sup>43</sup> Will thalheimer Dan Samanta cook, "How to calculate effect sizes" dalam [http://www.bwgriffin.comsgucoursesedur9131contentEffect\\_Sizes\\_pdf5.pdf](http://www.bwgriffin.comsgucoursesedur9131contentEffect_Sizes_pdf5.pdf), diakses 10 Maret 2019 pukul 10.10

Keterangan :

$S_{\text{pooled}}$  = Standar deviasi gabungan

$n_1$  = Jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  = Jumlah siswa kelas kontrol

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan *Effect size* dengan rumus *Cohen's* diketahui bahwa besarnya pengaruh penggunaan metode quiz terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem kelas X SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung adalah 2,366285 di dalam tabel interpretasi nilai *Cohen's* 97,7% dengan *Cohen's Standard* tinggi.

Tabel 3.4 Kriteria Interpretasi nilai Cohen's :<sup>44</sup>

<i>Cohen's Standart</i>	<i>Effect Size</i>	<i>Presentase (%)</i>
Tinggi	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
	0,9	82
Sedang	0,8	79
	0,7	76
	0,6	73
Rendah	0,5	69
	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50

<sup>44</sup> Lee A. Becker, "Effect Size (ES)" dalam <http://www.bwgriffin.com/gsu/courses/edur9131/content/EffectSizeBecker.pdf>, diakses 10 Maret 2019 pukul 10.30